



PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI SMA DHARMA PRAJA DENPASAR

Oleh

I Made Surya Santha¹, Ni Made Anggreni², Ni Made Muliani³

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Bali, Indonesia

Email: suryasantha9@gmail.com madeanggreni74@gmail.com made.muliani86@gmail.com

Abstract

The learning process factors such as reading interest and learning motivation are important to have, but in fact these two things are one of the weaknesses of students, so it is important to examine this. This research aims to determine whether there is an influence of reading interest on the learning outcomes of Hindu Religious Education and Ethics and to find out whether there is an influence of learning motivation on the learning outcomes of Hindu Religious Education and Ethics also to analyze whether there will be an influence of reading interest and learning motivation on the learning outcomes of Hindu Religious Education and Ethics class XI at SMA Dharma Praja Denpasar. The type of research used is quantitative research, ex post facto studies. The population in this study was all grade IX students at SMA Dharma Praja Denpasar who were Hindus. The data collection techniques used are questionnaires, literature studies, observations and documentation. The results in this study show (1) There is an influence of reading interest on the learning outcomes of Hindu Religious Education and Ethics class XI at SMA Dharma Praja Denpasar with the results of the Sig. (2-tailed) independent t-test of $0.000 < 0.05$. (2) There is an influence of learning motivation on the learning outcomes of Hindu Religious Education and Ethics class XI at SMA Dharma Praja Denpasar with the results of the Sig. (2-tailed) independent t-test of $0.000 < 0.05$. (3) There is an influence of reading interest and learning motivation on the learning outcomes of Hindu Religious Education and Ethics class XI at SMA Dharma Praja Denpasar with test results of (one way anova) value Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0,05$.

Keywords: *Reading Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes of Hindu Education and Ethics.*

Abstrak

Proses belajar faktor seperti minat baca dan motivasi belajar penting dimiliki, namun nyatanya dua hal ini menjadi salah satu kelemahan siswa, sehingga penting untuk mengkaji hal ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dan adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti serta adakah pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif studi *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX di SMA



Dharma Praja Denpasar yang beragama Hindu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner(angket), studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan (1)Terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar dengan hasil uji-t independen Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (2)Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar dengan hasil uji-t independen Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (3)Terdapat pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar dengan hasil uji f(one way anova) nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Minat Baca, Motivasi Belajar, Hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

I. PENDAHULUAN

Menurut UU SISDIKNAS No 20/2003 Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Kekuatan spiritual keagamaan yang menjadi salah satu fokus pengembangan potensi siswa diterapkan dengan adanya mata pelajaran pendidikan yang mengkhusus pada bidang agama. Terkhusus untuk umat Hindu yang ada di Indonesia pengembangan kekuatan spiritual keagamaan pada siswa dilakukan dengan penerapan mata pelajaran pendidikan agama Hindu dan budi pekerti. Pelajaran terkait agama merupakan salah satu pelajaran yang wajib yang harus diberikan kepada siswa guna untuk membentuk sikap iman, akhlak, moral, tanggung jawab, toleransi, berpikir kritis dan sikap ilmiah.

Pelajaran pendidikan agama Hindu dan budi pekerti dalam penerapannya tentu tidak terlepas dari peran penting guru pendidikan agama Hindu dan budi pekerti. Pemberian pemahaman terkait ajaran agama Hindu kepada siswa tentu yang menjadi tujuan utama, dan ini merupakan suatu tantangan yang besar bagi seorang guru pendidikan agama Hindu dan budi pekerti, seperti halnya memberikan pemahaman yang mendalam terkait ajaran agama, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan ajaran agama yang berhubungan dengan kehidupan dan tentunya mengajak siswa agar dapat melaksanakan atau mengaplikasikan ajaran-ajaran agama baik tentang *susila*, *tatwa* maupun upacara pada setiap aktivitas yang dilakukan sesuai ajaran agama yang benar.

Menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto (2016:5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan menurut Ahmad Susanto sendiri, secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar dalam prosesnya yang poin penting dan mendasar yakni membaca. Membaca adalah suatu aktivitas positif yang banyak memberikan manfaat bagi seseorang secara intelektual, keterampilan bahkan sikap. Contohnya dapat membentuk kemampuan seseorang berpikir untuk memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Dengan banyak manfaatnya membaca



menjadi hal yang penting dan perlu dibiasakan sebagai bagian dari aktivitas yang wajib untuk dilakukan dan dikembangkan sebagai minat.

Menurut KBBI (2015) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Minat baca adalah kecenderungan hati untuk membaca, yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan dari usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, sekolah, dan masyarakat (Idris Kamah, 2002:50). Menurut hasil survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di liris Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019. Tingkat literasi Indonesia pada penelitian di 70 negara itu berada pada nomor 62. Menunjukkan akan rendahnya minat orang-orang yang ada di Indonesia untuk membaca, hal ini sangat disayangkan mengingat minat baca merupakan hal yang penting, dimana ini akan mendorong seseorang untuk berkembang dengan pengetahuan yang didapat melalui membaca Begitu juga dengan motivasi belajar penting untuk dimiliki untuk memacu semangat dan menggapai tujuan belajar yang diharapkan.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi terbagi menjadi dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dari masing-masing kelompok motivasi ini memiliki indikator masing-masing, diantaranya: Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator yang pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga yang akhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik (Hamzah B. Uno, 2017:23). Tingkat minat baca dan motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk menghasilkan generasi religius yang berkualitas dan hasil belajar yang baik. Pada jenjang sekolah menengah atas atau SMA merupakan jenjang yang sudah mendekati masa grahastha yakni dimana masa berakhirnya suatu pendidikan dan memulai masa terjun ke-masyarakat dan berkeluarga. Masa SMA akan menjadi gerbang pembuktian dalam kesiapan pemuda bangsa dalam memperkuat diri dengan baik terhadap keyakinannya. Terkhusus pada kekuatan spiritual keagamaan yang ditanamkan dalam masa belajar yang menjadi peran penting guru pendidikan agama Hindu dan budi pekerti dalam mengajak siswa lebih mendalami ajaran-ajaran agama melalui membaca dan memberikan dukungan motivasi

Terkait penelitian di SMA Dharma Praja Denpasar dipilih karena terdapatnya.kegiatan yang positif terkait literasi dan motivasi belajar, yakni program sekolah yang menyediakan waktu khusus untuk siswa untuk membaca dan kegiatan bimbingan wali kelas pada setiap hari sabtu pagi. Kegiatan membaca dilakukan dengan pengawasan dari guru wali kelas yang mana dalam jam tersebut siswa tidak hanya membaca namun juga diarahkan untu meringkas dari hasil bacaan yang telah mereka baca. Kegitan motivasi atau bimbingan wali dilakukan oleh setiap wali kelas dengan memberikan motivasi, dukungan dan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Dengan hal yang telah dijelaskan diatas maka peneliti berkeinginan meneliti lebih jauh terkait dengan pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Dharma Praja Denpasar. Dalam penelitian ini dirumuskan menjadi 3 masalah yakni:



1. Apakah ada pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar?
3. Apakah ada pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar?

II. METODE

Desain atau rancangan penelitian memuat rumusan mengenai tahapan-tahapan penelitian, dengan memakai pendekatan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sumber data tertentu serta motif-motif mengapa memakai metode ini (Sukmadinata, 2005: 10). Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, peneliti akan meneliti Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Dharma Praja Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif ex post facto yang pengumpulan datanya menggunakan angket serta menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistik inferensial.

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). dalam penelitian ini di memiliki dua variabel bebas yakni minat baca (X1) dan motivasi belajar (X2) dan satu variabel terikat pada penelitian ini yakni hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y). Pedoman penentuan sampel dimana apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. (Suharsimi Arikunto. 2006:120). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 58 siswa, maka dari itu penelitian ini mengambil penelitian populasi karena seluruh siswa kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar kurang dari 100 orang.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian terdiri dari observasi, wawancara, tes, dan penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2013:224). Dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data diantaranya yakni observasi, kuisisioner (angket), studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi dari tempat penelitian, selain itu juga digunakan untuk mengidentifikasi terkait kegiatan usaha atau program yang mendukung terkait dalam penelitian yang dilakukan. Kuisisioner (angket) digunakan dalam pengumpulan data minat baca dan motivasi belajar siswa yang menggunakan skala likert 1-5. Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data terkait hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti yang diambil dari nilai raport siswa semester ganjil. Dokumentasi dalam penelitian ini guna mengabadikan peristiwa atau proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas diawali dengan uji ahli pada instrumen penelitian, dari masing-masing 50 instrumen yang disiapkan baik untuk minat baca maupun motivasi belajar, hasil yang didapat dari uji ahli terdapat 35 soal yang valid untuk kedua instrumen. Selanjutnya dilakukan uji validasi isi



Gregory yang mendapatkan hasil 0,714 untuk minat baca dan 0,7 untuk motivasi belajar dengan kriteria validitas tinggi dan siap untuk di uji coba. Setelah dilaksanakan uji coba dengan mengambil 10 orang sampel perkelas dan hasilnya di uji validitas dengan menggunakan rumus *correlation* pada *SPSS versi 25.0*. menghasilkan 32 butir soal akhir yang valid dan juga dengan nilai reabilitas 0,904 untuk minat baca dan 0,937 untuk motivasi belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Menurut Asep Kurniawan (2018:251), statistik inferensial adalah statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan sebagai alat untuk menganalisis data untuk tujuan-tujuan eksplanasi. Dalam proses analisis yang dilakukan pertama yakni melakukan uji normalitas pada data penelitian dengan rumus Kormogorov-Smirnov. Setelah data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji linieritas untuk menguji hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat baik X1 dengan Y dan X2 dengan Y. Dilanjutkan dengan uji regresi sederhana untuk menguji asumsi hipotesis rumusan masalah satu dan dua serta uji regresi berganda untuk menguji asumsi hipotesis rumusan masalah tiga. Pengujian dilanjutkan dengan uji korelasi untuk mengetahui eratnya hubungan antar variabel, semua pengujian analisis data ini dilakukan dengan aplikasi *SPSS Versi.25.0*.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji t independen untuk rumusan masalah satu yakni pengaruh minat baca (X1) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y) dan rumusan masalah dua motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y) serta uji f (*one way anova*) untuk rumusan masalah tiga yakni pengaruh minat baca (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y).

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kusioner (angket) yang di isi oleh siswa, terkait minat baca menunjukkan 12% siswa memiliki minat baca yang sangat tinggi, 22% siswa memiliki minat baca yang tinggi, 14% siswa memiliki minat baca yang cukup/sedang dan sebesar 52% memiliki minat baca yang rendah/kurang. Pada hasil kusioner (angket) motivasi belajar sebanyak 21% siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 17% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, 21% memiliki motivasi belajar yang sedang/cukup dan sebanyak 41% yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah/kurang. Berdasarkan studi pustaka terkait hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar menunjukkan dari 58 orang siswa kelas XI sebanyak 62% memiliki nilai hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti yang tinggi dan sebanyak 38% siswa memiliki nilai yang cukup/sedang.

Setelah membahas deskripsi data diatas dilakukan penjuan asumsi diantaranya yakni uji normalitas data yang menunjukkan data berdistribusi normal, kemudian penjuian lineartas yang telah dilakukan yang menunjukkan semua data linear dan dilanjutkan dengan uji linearitas regresi sederhana untuk menguji asumsi hipotesis satu dan dua serta uji linearitas regresi berganda untuk menguji asumsi hipotesis yang ketiga. Setelah pengujian linearitas dilanjutkan dengan uji korelasi antar variabel untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel. Pengujian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui dan menganalisis dari rumusan masalah. Pada rumusan masalah satu dan dua dilakukan dengan uji-t independen yang mana pada rumusan masalah pertama hasil uji-t independen dengan hasil uji nilai t tabel $5,692 > 2,000$ dan



nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada rumusan masalah yang kedua hasil uji-t independen dengan hasil uji nilai t tabel $4,066 > 2,000$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada rumusan masalah tiga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji f (one way anova) dengan hasil uji dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung sebesar $12,997 > f$ tabel $3,150$ dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian diatas juga didukung dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan dimana dalam hasilnya menunjukkan, bahwa minat baca dan motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar maupun variabel terikat berbeda baik secara terpisah maupun silmutan atau secara bersama-sama yang ditunjukkan pada kajian hasil penelitian yang relevan pada BAB II.

Selain itu hasil ini juga di dukung dengan teori Dimiyati Dan Mudjiono (2006:3-4) hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Yang pada penelitian ini hasil belajar mengkhusus pada hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Seperti dalam penjelas teori hasil belajar tentunya proses menjadi kunci dalam menentukan hasil, begitu pula dengan untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan pada setiap siswa yang menjadi fokus dalam pengembangan pendidikan, tentunya beberapa faktor yang mendukung adalah minat baca dan motivasi belajar.

Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca (Ali Rohmad, 2009 : 283). dan Motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu yang lebih besar lagi (Bernard dalam Purwa Atmaja Prawira, 2012:319). Kedua teori ini tentunya mendukung akan peningkatan proses yang terjadi karena adanya usaha-usaha yang dilakukan dan terima oleh seorang siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan seperti hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dan kekuatan spiritual keagamaan yang baik pada siswa.

IV. SIMPULAN

Adapun simpulan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Dharma Praja Denpasar. Berikut hasil dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada hipotesis pertama terkait dengan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Dharma Praja Denpasar, disimpulkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t independen hasil nilai t tabel $5,692 > 2,000$ dan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan bunyi “Terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar”
2. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada hipotesis kedua terkait dengan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Dharma Praja Denpasar, disimpulkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t independen hasil nilai t tabel $4,066 > 2,000$ dan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dari itu H_0 ditolak dan



- H1 diterima dengan bunyi “Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar”
3. Pada hipotesis ketiga berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan terkait dengan pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Dharma Praja Denpasar, disimpulkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji f (one way anova) hasil nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,997 > F$ tabel 3,150 maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan bunyi “Terdapat pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar”

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali Rohmad. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asep Kurniawan. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Depdiknas RI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta
- Hamzah B. Uno. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris Kamah. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan RI
- Purwa Atmaja Prawira. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD (2019). *Pendidikan di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018*. Jakarta Pusat
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. (2009). Bandung: Citra Umbara